

PEMBERDAYAAN BERBASIS PESANTREN: DARI ANTI-BULLYING HINGGA PEMANFAATAN SAMPAH UNTUK LINGKUNGAN SEHAT

Ani Susanti¹, Ayi Muhyidin², Fela Layyin^{3*}, Siti Maryam Inan⁴, Budi Auliawan⁵, Ulfa Hasanah⁶, Mochamad Ruslan⁷,
Rika Prihatiningsih⁸, Rahma Ardina Azarine⁹, Alya Shosho Tsabita¹⁰, Mentari¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta

Email: anisusantimuzayyan@gmail.com

Abstract

Islamic boarding schools are Islamic educational institutions that not only function as places of religious learning but also as centers for character building, spirituality, and social development of students. As a community that is generally inhabited by hundreds or even thousands of students, Islamic boarding schools face various challenges in environmental management and student welfare. The community service program by students of ITB Ahmad Dahlan Jakarta's Community Service Program (KKN) has a strategic role to play in helping Islamic boarding schools overcome these problems. Through the KKN program, students can collaborate with the boarding school to provide a safe and healthy space for students, provide education on the importance of waste sorting and how to manage it, and utilize existing land to grow vegetables. The way KKN is carried out consists of conducting surveys, planning work program activities that are in accordance with the conditions and problems that exist in the boarding school. Student work program activities were welcomed by the MIBS Kebumen boarding school. This is indicated by the involvement of all MIBS students in all work programs implemented. Forms of activities that involve all students are Launching a Safe and Healthy Santri Room (RASSA), Anti Bullying seminars, seminars on the management and utilization of organic and inorganic waste and planting vegetables by utilizing inorganic waste which is carried out in the MIBS Kebumen Islamic boarding school environment. Real Work Lecture (KKN) students are expected to provide benefits for students and MIBS Kebumen boarding school, especially aiming to create significant changes in mental health and physical health for students and give a good impression for the boarding school.

Keywords: Keywords: Community Service, Community Service Program, Work Program, Seminar

Abstrak

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran agama tetapi juga sebagai pusat pembinaan karakter, spiritualitas, dan sosial santri. Sebagai komunitas yang umumnya dihuni oleh ratusan bahkan ribuan santri, pesantren menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan lingkungan dan kesejahteraan santri. Program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari ITB Ahmad Dahlan Jakarta memiliki peran strategis untuk membantu pondok pesantren mengatasi permasalahan tersebut. Melalui program KKN, mahasiswa dapat berkolaborasi dengan pihak pesantren untuk menyediakan ruang aman dan sehat bagi santri, memberikan edukasi tentang pentingnya pemilahan sampah dan cara pengelolaannya serta pemanfaatan lahan yang ada untuk dapat ditanami sayuran. Cara pelaksanaan KKN yang dilaksanakan terdiri dari pelaksanaan survei, perencanaan kegiatan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang ada di pondok pesantren. Kegiatan program kerja mahasiswa disambut baik oleh pondok pesantren MIBS Kebumen. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan seluruh santri MIBS dalam semua program kerja yang dilaksanakan. Bentuk kegiatan yang melibatkan seluruh santri yaitu Launching Ruang Aman dan Sehat Santri (RASSA), seminar *Anti Bullying*, seminar pengelolaan dan pemanfaatan sampah organik dan anorganik serta penanaman sayuran dengan memanfaatkan sampah anorganik yang dilaksanakan di lingkungan pondok pesantren MIBS Kebumen. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi santri dan pondok pesantren MIBS Kebumen, khususnya bertujuan untuk menciptakan perubahan yang signifikan terhadap kesehatan mental dan kesehatan fisik terhadap santri dan memberikan kesan yang baik bagi pondok pesantren.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata, Program Kerja, Seminar

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran agama tetapi juga sebagai pusat pembinaan karakter, spiritualitas, dan sosial santri. Sebagai komunitas yang umumnya dihuni oleh ratusan bahkan ribuan santri, pesantren menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan lingkungan dan kesejahteraan santri. Salah satu permasalahan mendasar yang sering terjadi adalah ketiadaan ruang khusus untuk konseling atau curhat, serta pengelolaan limbah yang belum optimal di sekitar lingkungan pesantren.

Santri, yang mayoritas berada dalam usia remaja hingga dewasa awal, sering kali menghadapi berbagai persoalan pribadi, baik yang bersifat akademik, spiritual, maupun sosial. Sayangnya, tidak tersedianya fasilitas atau ruang khusus untuk berbagi cerita dan mendapatkan pendampingan emosional membuat mereka cenderung menyimpan masalah secara individu. Hal ini dapat berdampak pada kesehatan mental, penurunan motivasi belajar, hingga terganggunya proses pembinaan spiritual.

Di sisi lain, keberadaan limbah domestik dan sisa kegiatan pesantren yang tidak dikelola dengan baik juga menjadi permasalahan yang cukup serius. Limbah organik dan anorganik yang menumpuk dapat menciptakan lingkungan yang kurang sehat, memicu penyebaran penyakit, serta menurunkan kualitas hidup komunitas pesantren. Permasalahan ini sering kali terjadi karena keterbatasan sarana pengelolaan limbah, kurangnya edukasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan, serta minimnya penerapan teknologi tepat guna untuk pengelolaan sampah.

Kombinasi dari kedua permasalahan ini – kurangnya ruang konseling dan pengelolaan limbah yang belum optimal – menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan fasilitas dan manajemen di pondok pesantren. Penyediaan ruang konseling yang nyaman, aman, dan rahasia dapat membantu santri mendapatkan dukungan emosional dan solusi atas permasalahan mereka. Sementara itu, pengelolaan limbah yang lebih baik, melalui sosialisasi tentang pengelolaan dan pemanfaatan sampah organik maupun anorganik di pondok pesantren.

Dalam konteks ini, program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari ITB Ahmad Dahlan Jakarta memiliki peran strategis untuk membantu pondok pesantren mengatasi permasalahan tersebut. Melalui program KKN, mahasiswa dapat berkolaborasi dengan pihak pesantren untuk menyediakan ruang aman dan sehat bagi santri, memberikan edukasi tentang pentingnya pemilahan sampah dan cara pengelolanya serta pemanfaatan lahan yang ada

untuk dapat ditanami sayuran.

Jurnal ini bertujuan untuk menggambarkan upaya pengembangan ruang konseling berupa ruang aman dan sehat santri, pengelolaan limbah yang berkelanjutan dimulai dari pemisahan tong sampah, dan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa KKN ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Pendekatan kolaboratif yang diterapkan diharapkan dapat menciptakan solusi yang holistik dan berdaya guna, sehingga pesantren dapat menjadi lingkungan yang lebih sehat, nyaman, dan mendukung pertumbuhan mental, spiritual, serta sosial santri.

METODE PELAKSANAAN

Metode penerapan yang digunakan pada pengabdian masyarakat Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta di Pondok Pesantren Muhammadiyah *Integrated Boarding School* Kebumen dirancang agar dapat melibatkan seluruh santri dan guru. Metode penerapan diawali dengan survei lokasi Mahasiswa KKN ITB AD Jakarta di Pondok Pesantren MIBS Kebumen dilanjutkan dengan rapat untuk mengkaji potensi, permasalahan yang ada di pondok dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

Rencana program kerja di lokasi pondok diurutkan berdasarkan skla prioritas. Mahasiswa KKN ITB AD membagi diri secara berkelompok dalam mengambil masing-masing peran untuk mewujudkan rencana program kerja yang telah disusun. Pembagian kelompok kerja bertujuan untuk tercapainya semua program kerja yang telah direncanakan pada 14 Oktober 2024 hingga 15 Desember 2024 di lokasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 14 Oktober 2024 Mahasiswa KKN ITB AD Kelompok 3 dilepas melalui pertemuan online G-meet. Penyerahan mahasiswa KKN ini dilakukan oleh dosen pembimbing KKN sekaligus Kepala Prodi Manajemen kampus ITB Ahmad Dahlan dan diterima secara langsung oleh direktur pondok MIBS Kebumen dalam sambutannya di peretamuan online. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen pembimbing, direktur, guru dan ustadz MIBS Kebumen serta seluruh mahasiswa kelompok 3 KKN ITB Ahmad Dahlan Jakarta



Gambar 1 : Foto *Screenshot* bersama dosen pembimbing, pihak pondok pesantren MIBS, dan mahasiswa KKN Kelompok 3 pada saat kegiatan pelepasan mahasiswa KKN ITB AD



Gambar 2 : Foto pada saat presentasi program Kuliah Kerja Nyata di Pondok Pesantren Muhammadiyah *Integrated Boarding School* Kebumen

Pada tanggal 23 Oktober 2024, mahasiswa KKN ITB memperkenalkan diri secara langsung ke pondok pesantren MIBS Kebumen sekaligus presentasi program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN di pondok tersebut. Program yang kami sampaikan dibagi menjadi program unggulan dan program pilihan. Untuk program unggulan kami mengambil kegiatan seminar *anty bullying* dan pembuatan ruang aman dan sehat santri sebagai program utama kami. Sedangkan untuk program pilihan kami mengambil program seminar pengelolaan sampah dan penghijauan dengan penanaman sayuran, kegiatan mengenal budaya lokal seperti membuat.

Kegiatan Launching Rumah Aman dan Sehat Santri (RASSA) dan Seminar Anty Bullying

Kehadiran mahasiswa KKN ITB Ahmad Dahlan Jakarta mendapat respon yang baik dari pondok pesantren MIBS Kebumen dalam pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan berdasarkan hasil survei di lingkungan pondok. Pada kesempatan ini pertama kegiatan yang kami

lakukan yaitu launching ruang aman dan sehat santri MIBS. Dimana kami memberikan masukan kepada pihak pondok untuk menyediakan ruangan khusus untuk curhat dengan nyaman dan ruang kesehatan santri seperti UKS yang kita namakan RASSA dengan memanfaatkan ruangan kosong yang belum digunakan dengan baik.

Untuk mengawali adanya ruang aman dan sehat itu maka kami membuat acara peresmian secara simbolis pemotongan pita oleh direktur MIBS Kebumen. Selain kegiatan peresmian ruang RASSA kami juga mengadakan seminar kesehatan mental yang berfokus pada pesantren bebas pemulian dengan mengundang pemateri dari luar yang lebih kompeten di bidangnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat, 08 November 2024. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN ITB Ahmad Dahlan Jakarta di Aula Pondok Pesantren dengan peserta seluruh santri MIBS dan didampingi guru karyawan MIBS Kebumen. Materi seminar yang disampaikan oleh narasumber tentang pengertian pemulian, macam-macamnya, pencegahannya dan bagaimana cara mengatasinya dengan harapan tidak akan ada korban pemulian di lingkungan pondok sehingga santri merasa aman dan nyaman dalam melakukan pembelajaran.



Gambar 3. Kegiatan Launching Ruang Aman dan Sehat Santri (RASSA) MIBS Kebumen



Gambar 4 : Foto bersama santri Muhammadiyah *Integrated Boarding School* , Mahasiswa KKN ITB Ahmad Dahlan Jakarta dan Narasumber



Gambar 5 : Foto kegiatan Sharring Mahasiswa KKN ITB Ahmad Dahlan Jakarta

Pada hari yang sama tanggal 08 November 2024, setelah kegiatan launching RASSA dan seminar pencegahan dalam pembulian dilanjut sesi sharring mahasiswa dengan santri seputar Langkah-langkah memilih kampus Impian dan motivasi untuk terus melanjutkan perkuliahan hingga perguruan tinggi.

Kegiatan Seminar Pengelolaan Sampah dan Penanaman Sayuran dengan Memanfaatkan Sampah Anorganik

Kegiatan seminar tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik dilaksanakan di lingkungan pondok pesantren tepatnya di Aula. Narasumber kegiatan ini dari mahasiswa KKN dan juga dari narasumber luar sebagai praktisi pengelolaan sampah organik dan anorganik yakni dari

BANK Sampang Tamanwinangun. Pelaksanaan kegiatan di pada tanggal 12 Desember 2024 diikuti oleh seluruh santri pondok MIBS Kebumen.

Selanjutnya pada hari keduanya tanggal 13 Desember 2024 dilaksanakan praktek menanam sayur seperti bayam, kangkung, terong, cabai, kencur, kunyit dll yang dapat dipanen dan dimakan oleh santri sendiri. Pemanfaatan sampah plastik sebagai potnya. Kegiatan ini juga diikuti seluruh santri MIBS penuh antusias setelah menyelesaikan ujian akhir semesternya.



Gambar 9 : Foto Kegiatan Seminar Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik



Gambar 10 : Foto Kegiatan Penanaman Sayuran dengan Memanfaatkan Sampah Anorganik

KESIMPULAN

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Ahmad Dahlan Jakarta di Pondok Pesantren Muhammadiyah *Integrated Boarding School* (MIBS) Kebumen mendapatkan respon yang baik dan positif dari direktur MIBS dan jajarannya serta seluruh santri yang berada di pondok tersebut. Program kerja dirancang agar dapat melibatkan seluruh santri dan guru MIBS

Kebumen dan juga dirancang berdasarkan potensi yang ada di pondok tersebut. Program kerja juga di presentasikan di agenda rapat rutin guru dan karyawan serta pimpinan MIBS Kebumen. Berdasarkan hasil musyawarah, program kerja mahasiswa KKN ITB Ahamd Dahlan Jakarta sejalan dengan program kerja yang ada di pondok pesantren tersebut. Selain itu, kami juga ikut serta dalam kegiatan pondok pesantren selama kami melaksanakan KKN di pondok tersebut. Dengan adanya kerjasama anggota kelompok dan juga pihak-pihak yang terlibat.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dapat berlangsung dengan lancar karena dukungan berupa pendanaan yang difasilitasi oleh Pusat Studi Islam, Perempuan dan Pembangunan (PSIPP) Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta serta Kerjasama kemitraan dengan Pondok Pesantren Muhammadiyah *Integrated Boarding School* Kebumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Shafwan Amrullah, Devi Tanggasari, Ariskanopitasari Ariskanopitasari, Lalu Heri Rizaldi, Mikhratunnisa Mikhratunnisa, & Adi Ardiansyah. (2023). Pelatihan Inovasi Pemanfaatan Hasil Laut Menjadi Abon dan Kerupuk Ikan Desa Labu Ijuk Kabupaten Sumbawa. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 146–154. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>
- Jannah, S., Ijazati Alfitroh, & Elly Mulyani. (2023). Edukasi Pencegahan Anemia Dikalangan Remaja Dan Pembagian Tablet Tambah Darah Kepada Siswa Siswi Di Pondok Pesantren Darussalam Bengkulu. *JURNAL BESEMAH*, 2(2). <https://doi.org/10.58222/jurnalbesemah.v2i2.359>
- Reni Mulyani, Indah Anwar Devi, & Nurbaeti Neneng. (2021). JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat) Pemanfaatan Sampah Organik untuk Pupuk Kompos dan Budidaya Maggot Sebagai Pakan Ternak. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1).
- Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan 2024*. (n.d.).